

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas siswa kelas IV UPT SDN 19 Gresik dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS mengalami kenaikan sebesar 17% (dari 65% menjadi 81% siswa aktif) dengan kategori tinggi.
2. Kemampuan guru pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS sudah berperan aktif dalam pembelajaran dikelas. Pada siklus satu nilai rata-rata dari pengamat 1 dan pengamat 2 adalah 81% dengan kategori baik. Sementara Pada siklus dua nilai rata-rata dari pengamat 1 dan pengamat 2 adalah 83% dengan kategori baik.
3. Proses penilaian dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS berdasarkan nilai rata-rata dari hasil penilaian lembar kegiatan individu dan lembar kegiatan kelompok. Hasil penilaian rata-rata dari penilaian lembar kegiatan individu dan lembar kegiatan kelompok mengalami kenaikan 5% pada kategori tinggi dan mengalami kenaikan 16% pada kategori sangat tinggi.

B. Saran

Berdasarkan penerpan model pembelajaran kooperatif tipe TPS di UPT SDN 19 Gresik, peneliti memberikan saran-saran seagai berikut:

1. Bagi guru

Guru dapat menggunakan pembagian kelompok seperti pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS pada siklus dua ketika jumlah siswa lebih dari 24 siswa. Sehingga bias menerapkan tahap *share* lebih maksimal. Namun ketika siswa kurang dari atau sama dengan 24 siswa, guru dapat menggunakan pembagian kelompok seperti pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS pada siklus satu.

2. Bagi siswa

Siswa lebih percaya diri dalam kegiatan belajar pada tahap *share*, tidak hanya mempresentasikan dalam kelompok namun juga didepan kelas. Selain itu siswa seharusnya mempersiapkan diri dengan memperbanyak aktivitas membaca sebagai penambahan wawasan. Sehingga pada tahap *think* siswa dapat mengembangkan penyelesaian secara mandiri.